

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan produsen jamu gendong di Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dan uji kualitas jamu gendong tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat 37 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan jamu gendong oleh masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro. Tumbuhan yang paling sering digunakan berasal dari suku Zingiberaceae, antara lain lengkuas (*Alpinia galanga* (L.) Sw), temu hitam (*Curcuma aeruginosa* Roxb), kunyit (*Curcuma longa* L.), temu putri (*Curcuma petiola* Roxb), temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb), kunyit putih (*Curcuma zedoaria* (Berg.) Roscoe), kunci kepet (*Kaempferia angustifolia* Roscoe), kencur (*Kaempferia galangal* L.), jahe (*Zingiber officinale* Rosc), lempuyang (*Zingiber zerumbet* Linn).
2. Ada 12 jenis jamu gendong yang diproduksi oleh masyarakat Desa Ngablak Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dan diantaranya adalah jamu yang paling diminati oleh konsumen, persentasenya adalah sebagai berikut: gepyok 34%, beras kencur 19,4%, kunyit asam 15%, suruh kunci 13,2%, pahitan

6,7%, cabe puyang 6,5%, tape laos 2,5%, kates gantung 1,1%, temulawak 0,7%, wortel 0,5%, pacekap 0,2%, dan kunir putih 0,2%.

3. Cara pengolahan jamu gendong oleh masyarakat desa Ngablak kabupaten Bojonegoro dibagi menjadi 3 cara, yaitu ditumbuk 71%, direbus 17,4% dan diblender 11,6%.
4. Kualitas jamu gendong yang diproduksi oleh masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro khususnya jamu gepyok memiliki kualitas yang baik karena tidak terkontaminasi *E.coli* dan *Salmonella*.

5.1 Saran

1. Perlu dilakukan pengujian kualitas dengan menggunakan metode MPN untuk mengetahui dan memastikan keberadaan *E.coli* dalam jamu gendong.
2. Perlu dilakukan identifikasi bakteri pada seluruh jenis jamu gendong yang diproduksi oleh masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro.
3. Perlu dilakukan pengujian kualitas sumber air yang digunakan untuk pembuatan jamu gendong oleh masyarakat Desa Ngablak Kabupaten Bojonegoro.
4. Perlu diadakan budidaya tumbuhan bahan baku jamu gendong, agar kebutuhan bahan untuk pembuatan sehari-hari dapat tercukupi tanpa bergantung pada pasokan pasar, serta untuk menjaga kelestarian tumbuhan yang merupakan ciri khas daerah setempat tidak mudah punah.